

**Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Pembangunan Ekonomi
Perspektif Islam Di Kabupaten Sumbawa**

Baiq Hidayatun Nisa

STAI Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar NTB

E-mail : baiqnisaa2208@gmail.com

Dewi Apriyani

STAI Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar NTB

E-mail : apriyanid352@gmail.com

Siti Nur Hidayati

STAI Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar NTB

E-mail: siti.nurhidayati@stainwsamawa.ac.id

Abstract

Humans in carrying out various roles as creatures cannot be separated from various needs in order to maintain survival. These needs are related to three basic needs, namely dharuriyat (primary), hajiyat (secondary), and tahsiniyat (tertiary). This research aims to determine the role of Micro, Small and Medium Enterprises in economic development from an Islamic perspective in Sumbawa Regency. The research method used in this study is the literature study method or documents in the form of journals of previous research results, in accordance with the topic of the journal to be reviewed. Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in economic development in Sumbawa Regency play a very important role because they can absorb labor which increases every year and can increase local revenue derived from levies and taxes from existing UMKM. So this is closely related to the objectives of the Islamic economy of all economic activities to achieve justice and equity (falah).

Keywords: UMKM, Economic Development, Sumbawa Regency.

Abstrak

Manusia dalam menjalani berbagai peran sebagai makhluk tidak terlepas dari berbagai kebutuhan guna mempertahankan kelangsungan hidup. Kebutuhan ini berkaitan dengan tiga kebutuhan dasar yakni dharuriyat (primer), hajiyat (sekunder), dan tahsiniyat (tersier). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam pembangunan ekonomi ditinjau dalam perspektif Islam di Kabupaten Sumbawa. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini yaitu metode studi literature atau dokumen berupa jurnal hasil-hasil penelitian sebelumnya, sesuai

dengan topik jurnal yang akan di kaji. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam pembangunan ekonomi di kabupaten Sumbawa sangat berperan penting karena dapat menyerap tenaga kerja yang setiap tahunnya mengalami peningkatan dan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah yang berasal dari retribusi dan pajak dari UMKM yang ada. Maka hal ini berkaitan erat dengan tujuan ekonomi Islam segala aktivitas ekonomi untuk mencapai keadilan dan pemerataan (falah).

Kata Kunci :UMKM, Pembangunan Ekonomi, Kabupaten Sumbawa.

PENDAHULUAN

Pembangunan sektor perekonomian daerah merupakan suatu persoalan yang sangat mendesak untuk diperjuangkan, mengingat pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Salah satu dari indikator pengukur pembangunan suatu daerah adalah pertumbuhan ekonomi, terutama untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan tujuan utama pembangunan ekonomi meliputi peningkatan jumlah penduduk, barang dan jasa serta kesempatan kerja. Maka salah satu usaha yang dapat dijalankan oleh masyarakat salah satunya yakni usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Keberadaan UMKM penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi daerah. Hal itu disampaikan Bupati Sumbawa melalui Asisten Perekonomian dan Pembangunan, L. Suharmaji Kertawijaya, saat membuka Sosialisasi Arus Foundation dalam rangka Pemulihan Ekonomi Umat (Nov 05, 2021) di Kantor Bupati Sumbawa. Bupati mengapresiasi terselenggaranya kegiatan ini sebagai upaya pengembangan ekonomi umat di bidang property, industri, agrobisnis, *production home, education, trade and service* arus mart. Kegiatan ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan perkembangan perekonomian ditandai kenaikan produksi barang dan jasa disertai dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka pengembangan ekonomi kerakyatan, saat ini Pemkab Sumbawa juga telah mendirikan 157 BUMDes yang diharapkan dapat merangsang geliat perekonomian masyarakat Desa. Selain itu, keberadaan UMKM sebagai pelaku usaha mayoritas di Kabupaten Sumbawa, juga memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi daerah. Hal ini karena selain memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak. Meski dalam perkembangan pembangunan ekonomi di daerah ini, berbagai masalah masih dihadapi oleh kebanyakan UMKM.

Berdasarkan Hal Tersebut Menurut Sudati Nur Sarfiah bahwa peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utamanya dalam pembangunan ekonomi adalah usaha mikro kecil menengah. Posisi usaha mikro kecil menengah dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi; potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan.

Islam mengedepankan kesejahteraan dan pemerataan terutama dalam aktivitas ekonomi. Keberadaan UMKM sebagai bentuk implementasi karakteristik pertumbuhan dan pembangunan dalam perspektif Islam. Kegiatan UMKM lebih berfokus pada manusia, dimana seuruh rangkaian kegiatan ekonomi dilakukan oleh manusia sebagai bentuk tanggungjawab khilafah dimuka bumi yakni mengembangkan diri. Semua sumber daya dimuka bumi dapat dimanfaatkan oleh manusia selama tidak merusak dan merugikan orang lain¹

¹Sudarmanto, Eko dkk. 2022. *Ekonomi Makro Islam*. Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literature atau dokumen berupa jurnal hasil-hasil penelitian sebelumnya, sesuai dengan topik jurnal yang di kaji, yaitu peran UMKM dalam pembangunan ekonomi perspektif Islam di Kabupaten Sumbawa. Maka peneliti mencari sumber terkait di jurnal nasional, studi kepustakaan maupun artikel yang dapat menguatkan argumentasi. Dari masing-masing hasil penelitian yang diperoleh, kemudian di bahas lebih lanjut, sampai memperoleh kesimpulan sebagai kontribusi yang bisa di sumbangkan dari sebagai pendukung hasil penulisan Jurnal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum, yang beroperasi secara mandiri, yang tidak termasuk usaha asing, dan memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah.

Kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

a. Usaha Mikro

- Aset (kekayaan bersih) tidak lebih dari Rp50.000.000,00
- Penghasilan bersih tidak lebih dari Rp300.000.000,00 per tahun

b. Usaha Kecil

- Aset (kekayaan bersih) lebih dari Rp50.000.000,00 sampai dengan Rp500.000.000,00

Baiq, Dewi, Siti: (Peran Usaha Mikro...)

- Penghasilan bersih lebih dari Rp300.000.000,00 sampai dengan Rp2.500.000.000,00 per tahun

c. Usaha Menengah

- Aset (kekayaan bersih) lebih dari Rp500.000.000,00 sampai dengan Rp10.000.000.000,00
- Penghasilan bersih lebih dari Rp2.500.000.000,00 sampai dengan Rp50.000.000.000,00 per tahun

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM menyerap lebih dari 90% tenaga kerja dan berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM juga berperan penting dalam pemerataan pembangunan dan pengentasan kemiskinan.

Definisi UMKM dalam perspektif Islam tidak jauh berbeda dengan definisi UMKM secara umum. UMKM adalah usaha yang memiliki skala usaha yang kecil dan menengah, baik dari segi modal, jumlah tenaga kerja, maupun volume penjualan. Namun, dalam perspektif Islam, UMKM juga memiliki dimensi nilai-nilai Islam, seperti:

1. Prinsip keadilan

UMKM harus dijalankan dengan prinsip keadilan, baik dalam hal pengelolaan, pembagian keuntungan, maupun hubungan dengan mitra usaha.

2. Prinsip kesetaraan

UMKM harus dijalankan dengan prinsip kesetaraan, baik dalam hal kesempatan, perlakuan, maupun akses terhadap sumber daya.

3. Prinsip kemitraan

UMKM harus dijalankan dengan prinsip kemitraan, baik dalam hal kerja sama, saling menguntungkan, maupun saling mendukung.

Berdasarkan dimensi nilai-nilai Islam tersebut, maka definisi UMKM dalam perspektif Islam dapat dirumuskan sebagai berikut:

UMKM adalah usaha yang memiliki skala usaha yang kecil dan menengah, baik dari segi modal, jumlah tenaga kerja, maupun volume penjualan, dan dijalankan dengan prinsip keadilan, kesetaraan, dan kemitraan.

Dengan definisi tersebut, maka UMKM tidak hanya dilihat dari aspek ekonominya saja, tetapi juga dari aspek nilai-nilai Islamnya. UMKM diharapkan dapat menjadi sarana untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata, serta melestarikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan ekonomi.

Berikut adalah beberapa contoh UMKM dalam perspektif Islam:

1. Usaha kecil yang dijalankan oleh seorang muslim untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Usaha ini dapat berupa usaha perdagangan, jasa, atau produksi. Usaha ini dijalankan dengan prinsip keadilan, kesetaraan, dan kemitraan, seperti tidak melakukan penipuan, tidak menzalimi konsumen, dan saling membantu sesama muslim.

2. Usaha menengah yang dijalankan oleh sekelompok muslim untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Usaha ini dapat berupa usaha industri, pertanian, atau pariwisata. Usaha ini dijalankan dengan prinsip keadilan, kesetaraan, dan kemitraan, seperti menciptakan lapangan kerja yang luas, memberikan harga yang terjangkau, dan berbagi keuntungan dengan masyarakat sekitar.

UMKM-UMKM seperti ini dapat menjadi kekuatan yang besar dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Peran UMKM

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, termasuk

Indonesia.UMKM memiliki peran yang sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam perspektif Islam, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang sangat menekankan pentingnya ekonomi yang adil dan merata.UMKM dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat, terutama masyarakat kecil dan menengah. Berikut adalah beberapa peran UMKM dalam pembangunan ekonomi menurut perspektif Islam:

1. Menciptakan lapangan kerja

UMKM merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja.Hal ini dikarenakan UMKM memiliki skala usaha yang relatif kecil, sehingga membutuhkan tenaga kerja yang tidak terlalu banyak.UMKM juga memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas, sehingga dapat menyesuaikan dengan kondisi pasar.

2. Meningkatkan kemakmuran masyarakat

UMKM dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat, terutama masyarakat kecil dan menengah.Hal ini dikarenakan UMKM dapat membuka akses bagi masyarakat untuk memulai usahanya sendiri.Dengan memiliki usaha sendiri, masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

3. Mendistribusikan pendapatan secara merata

UMKM dapat membantu dalam mendistribusikan pendapatan secara merata.Hal ini dikarenakan UMKM biasanya dikelola oleh masyarakat kecil dan menengah. Dengan berkembangnya UMKM, maka pendapatan masyarakat kecil dan menengah juga akan meningkat.

4. Meningkatkan daya saing ekonomi

UMKM dapat meningkatkan daya saing ekonomi suatu negara. Hal ini dikarenakan UMKM dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. UMKM juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas.

5. Melestarikan nilai-nilai Islam

UMKM dapat menjadi sarana untuk melestarikan nilai-nilai Islam. Hal ini dikarenakan UMKM dapat menjadi sarana untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti prinsip keadilan, kesetaraan, dan kemitraan.

Untuk mengoptimalkan peran UMKM dalam pembangunan ekonomi menurut perspektif Islam, maka diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat. Pemerintah perlu memberikan kebijakan yang kondusif bagi pengembangan UMKM. Lembaga keuangan perlu memberikan akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau bagi UMKM. Masyarakat perlu mendukung UMKM dengan membeli produk-produk UMKM. Dengan dukungan dari berbagai pihak, maka UMKM dapat menjadi kekuatan yang besar dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Peran UMKM di Kabupaten Sumbawa

Di kabupaten Sumbawa banyak sekali UMKM yang menghasilkan nilai produksi yang baru, kreatif, baik dalam bentuk makanan dan lain-lain, yang dapat mengembangkan UMKM dan menyerap tenaga kerja yang lebih banyak. Adapun produk-produk yang bisa diproduksi di kabupaten Sumbawa yaitu seperti handycraf tas modifikas kain, Teknik pewarnaan alam pada kerajinan tenun, Pengolahan makanan berbahan dasar jagung, Pengolahan makanan berbahan dasar ubi dan sngkong Pengolahan makanan berbahan dasar ikan,

Pengolahan makanan berbahan dasar stroberry, Kerajinan sulam dan rajutan, Pengolahan pisang, rumput laut, jahe, nanas, dan tortilla, Kreasi fashion, Desain modif kain tenun, Gerobak usaha dan lainnya. Untuk mendapatkan kualitas produksi yang baik, maka pemerintah kabupaten Sumbawa melalui Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Nusa Tenggara Barat memberikan Bimbingan Teknis, yaitu sesuai dengan tabel di bawah ini:²

Tabel Jumlah UMKM yang difasilitasi memperoleh Bimtek dan Peralatan Di Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat Tahun 2021

No	Jenis Bimtek	Jumlah Peserta	Jumlah Peralatan
1	Handycraf tas modifikasi kain	60 Orang	60
2	Teknik pewarnaan alam pada kerajinan tenun	60 Orang	14
3	Pengolahan makanan berbahan dasar jagung	60 Orang	12
4	Pengolahan makanan berbahan dasar ubi dan singkong	60 Orang	12
5	Pengolahan makanan berbahan dasar ikan	60 Orang	12
6	Pengolahan makanan berbahan dasar strawberry	60 Orang	10
7	Kerajinan sulam dan rajutan	60 Orang	15
8	Pengolahan pisang	60 Orang	10
9	Dasar rumput laut	60 Orang	12
10	Kerajinan Tenun	60 Orang	12
11	Pengolahan jahe	60 Orang	10
12	Pengolahan nanas	30 Orang	8

²Dody Hartono& Ramayanto.*Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sumbawa.*Journal Scientific of Mandalika (JSM), Vol. 2 No. 12 Desember 2021

13	Pengolahan tortilla	60 Orang	30
14	Kreasi Fashion	60 Orang	10
15	Desain modif kain tenun	60 Orang	20
16	Gerobak Usaha	175 Orang	10
	Jumlah	1.280 Orang	379

Sumber : Dinas Koperasi UMKM Kab Sumbawa

Berdasarkan tabel di atas jenis bimtek Handycraf Tas Modifikasi Kain dengan jumlah peserta 60 orang, dan 60 jumlah peralatan. Tehnik Pewarnaan Alam pada kerajinan Tenun dengan jumlah peserta 60 orang dan 14 jumlah peralatan. Pengolahan Makanan Berbahan Dasar Jagung, dengan jumlah peserta 60 orang, dan 12 jumlah peralatan. Pengolahan Makanan Berbahan dasar Ubi dan Singkong, dengan jumlah peserta 60 orang dan 12 jumlah peralatan.

Pengolahan Makanan Berbahan Dasar Ikan, dengan jumlah peserta 60 orang dan 12 jumlah peralatan. Pengolahan Makanan Berbahan Dasar Strawberry dengan jumlah peserta 60 orang dan 10 jumlah peralatan. Kerajinan Sulam dan Rajutan, dengan jumlah peserta 60 orang dan 15 jumlah peralatan. Pengolahan Pisang, dengan jumlah peserta 60 orang dan 10 jumlah peralatan. Dasar Rumput Laut, dengan jumlah peserta 60 orang, dan 12 jumlah peralatan. Kerajinan Tenun dengan jumlah peserta 60 orang, dan 12 jumlah peralatan.

Pengolahan Jahe, dengan jumlah peserta 60 orang dan 10 jumlah peralatan. Pengolahan Nanas, dengan jumlah peserta 30 orang dan 8 jumlah peralatan. Pengolahan Tortilla, dengan jumlah peserta 60 orang dan 30 jumlah peralatan. Kreasi Fashion, dengan jumlah peserta 60 orang dan 10 jumlah peralatan. Desain Modif Kain Tenun, dengan jumlah peserta 60 orang dan 20 jumlah peralatan. Gerobak Usaha, dengan jumlah peserta 175 orang dan 10 jumlah peralatan.

Perkembangan Jumlah UMKM di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019-2022

Kab/Kota	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Sumbawa	1009	1009	5508	5508

Sumber : Dinas Koperasi UMKM Kab Sumbawa

Pembinaan usaha kecil dan menengah merupakan langkah penting yang harus dilakukan dalam rangka memperbaiki struktur perekonomian nasional dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Keberhasilan usaha mikro kecil menengah sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan sumber daya yang ada, seperti sumber daya alam dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelolaan UMKM, serta arahan pemerintah dan dukungan masyarakat yang terintegrasi³.

Jumlah UMKM di Kabupaten Sumbawa dari tahun 2019 sampai tahun 2022 terus mengalami penambahan jumlah dari 1.009 sampai 5.508 UMKM yang ada di Kabupaten Sumbawa. Hal ini dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat di sekitar dan dengan bertambahnya usaha mikro kecil menengah juga akan berpengaruh pada pendapatan asli daerah karena berasal dari retribusi dan pajak.

Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global dan kondisi pasar yang kompetitif. Dengan berbagai pertimbangan aspek mutu dan kualitas dikarenakan kesadaran konsumen yang semakin selektif pada saat mengambil keputusan pembelian.

Pada kenyataannya meskipun jumlah UMKM di Sumbawa cukup tinggi, namun belum mengalami kemajuan karena beberapa faktor diantaranya yaitu, rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya penguasaan teknologi

³Potensi Besar UMKM Di Sumbawa Harus Terus Di Bina From, <https://www.suarantb.com/2021/06/25/potensi-besar-umkm-di-sumbawa-harusterus-dibina>.

dan informasi (IT), permodalan, pemasaran serta masih kurangnya konsisten dan komitmen dalam pengembangan dan melanjutkan usaha⁴.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pengembangan UMKM tersebut, maka di butuhkan peran pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sumbawa yang akan berdampak pada perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sumbawa. Dengan demikian, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sumbawa dapat membangkitkan citra positif dari masyarakat terhadap UMKM di Kabupaten Sumbawa.

Hal itu terungkap pada kegiatan Temu Usaha MICE (*Meeting Incentive Convention Exhibition*) Festival Pesona Moyo 2019 dengan tema “Perluasan Pasar UMKM Melalui Revolusi Industry 4.0” pada Senin (16/9) di Aula H. Madilaoe ADT Lantai 3 Kantor Kantor Bupati Sumbawa. Wakil Bupati Sumbawa – H. Mahmud Abdullah memberikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan temu usaha tersebut. Dirinya berharap kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam membangun ketahanan ekonomi masyarakat dan pengusaha di Kabupaten Sumbawa.

Mengingat di era Asean Economic Community (AEC) ini, UMKM dituntut untuk mampu bersaing. Negara kita merupakan pasar yang besar yang diperebutkan oleh seluruh pelaku usaha di kawasan ASEAN. Sebelumnya Kepala Diskoperindag Sumbawa-H.Arif mengatakan, tujuan temu usaha ini adalah meningkatkan dan memperluas pasar UMKM sehingga terjadi peningkatan produksi, mengingat sektor UMKM diakui sebagai sektor usaha yang sangat penting karena berbagai perannya yang sangat nyata dalam

⁴ Dyah Ratih Sulistyastuti , Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Analisis Konsentrasi Regional Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 9 No. 2, Desember 2004 Hal: 143 – 164

Baiq, Dewi, Siti: (Peran Usaha Mikro...)

perekonomian, mulai dari sumbangannya terhadap PDRB, kemampuannya menyerap tenaga kerja, maupun besarnya jumlah unit usaha yang terlibat.

Dikatakan UMKM juga telah terbukti memiliki daya tahan yang cukup kuat menghadapi krisis ekonomi. Dan Sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Pulau Sumbawa terus menggeliat. Ini terlihat pada data penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) per 31 Juli 2022, dimana Kabupaten Sumbawa tertinggi mengakses KUR sebanyak Rp 596,27 miliar dengan jumlah 15.617 debitur. Peningkatan ini kemungkinan dengan banyaknya event diselenggarakan, investasi mulai masuk dampaknya UMKM bertambah dan akses KUR ikut melonjak," ucap Kepala Dinas Koperasi dan UMKM NTB (Ahmad Masyhuri, Suara NTB Selasa (9/8/2022))⁵.

Apabila dikaitkan dengan konsep Islam, keberadaan UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan manusia. Kualitas kesejahteraan yang baik merupakan implementasi dari pertumbuhan ekonomi stabil. Para pelaku UMKM dapat melakukan aktivitas ekonomi terutama produksi. Produksi memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dapat menghasilkan barang yang nantinya dapat dipasarkan. Oleh karena itu, ada peningkatan jumlah UMKM di Kabupaten Sumbawa disamping dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, juga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa di atas dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa: Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pembangunan ekonomiperspektif Islam di Kabupaten Sumbawa sangat berperan penting karena dapat menyerap tenaga kerja setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga kualitas taraf hidup masyarakat semakin baik. Namun meskipun jumlah UMKM di Sumbawa cukup tinggi, ditemukan beberapa kendala dalam

⁵ Ahmad Masyhuri, Penyaluran KUR di Kabupaten Sumbawa Capai Setengah Triliun, From <https://lombokpost.jawapos.com/ekonomi-bisnis/12/08/2022/penyaluran-kurdi-kabupaten-sumbawa-capai-setengahtriliun>. Diakses pada tanggal 27 November 2023.

implementasi diantaranya yaitu, rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya penguasaan teknologi dan informasi (IT), permodalan, pemasaran serta masih kurangnya konsisten dan komitmen dalam pengembangan dan melanjutkan usaha. Maka, untuk mengatasi permasalahan dalam pengembangan UMKM tersebut di butuhkan peran pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sumbawa yang akan berdampak pada perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sumbawa.

REFERENSI

- Fadli Faturrahman, Pertambahan Jumlah Umkm Sebagai Potensi PAD Kabupaten, (Journal Of Accounting, Finance And Auditing Vol. 3 No.2 (2021), Pp 48-56).
- Hartono, Dody & Ramayanto. Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sumbawa. Journal Scientific of Mandalika (JSM), Vol. 2 No. 12 Desember 2021
- Kadiv Yankumham Kanwil Kemenkumham NTB Koordinasikan PP dan KI dengan Disperindag Sumbawa Bes from <https://ntb.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/4643-kadivyankumham-kanwil-kemenkumhamntb-koordinasikan-pp-dan-ki-dengandisperindag-sumbawa-besar>. Diakses pada tanggal 28 November 2023.
- Masyhuri, Ahmad. Penyaluran KUR di Kabupaten Sumbawa Capai Setengah Triliun, From <https://lombokpost.jawapos.com/ekonomi-bisnis/12/08/2022/penyaluran-kurdi-kabupaten-sumbawa-capai-setengahtriliun>. Diakses pada tanggal 27 November 2023.
- Sarfiah, Sudati Nur dkk. UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa Msmes The Pillar For Economy .Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) Volume 4 Nomor 2 2019.
- Saifudin, Muh Chusnul. Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. AT-TUJJAR, Vol 07 No 02 Oktober 2019
- Sudarmanto, Eko dkk. 2022. Ekonomi Makro Islam. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi

Baiq, Dewi, Siti: (Peran Usaha Mikro...)

Sulistyastuti, Dyah Ratih. Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Analisis Konsentrasi Regional. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 9 No. 2, Desember 2004 Hal: 143 - 164

Sumbawa, PS news , Sejak Awal 2019, 1.050 UMKM Baru Terbentuk di Sumbawa from, [https://pulausumbawanews.net /2019/09/16/sejak-awal-2019-1-050-umkm-baru-terbentuk-di-sumbawa/](https://pulausumbawanews.net/2019/09/16/sejak-awal-2019-1-050-umkm-baru-terbentuk-di-sumbawa/) . Diakses pada 28 November 2023.

Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia, from <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untukmemajukan-umkm-indonesia>

Potensi Besar UMKM Di Sumbawa Harus Terus Di Bina From, <https://www.suarantb.com/2021/06/25/potensi-besar-umkm-di-sumbawa-harusterus-dibina>.

Wahyudin, Dian. 2013. Peluang atau Tantangan Indonesia Menuju ASEAN Economic Community 2015. Lembaga Penerbit Universitas Diponegoro.